

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Karya *interactive multimedia storytelling* "Selalu Dianggap Aneh: Sulitnya Transgender Dapat Pekerjaan" merupakan produk jurnalistik berbasis *website* yang dibuat untuk mengadvokasi hak ketenagakerjaan bagi kelompok transgender. Proses pembuatan karya meliputi tahapan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi yang dilakukan dalam kurun waktu dua semester sejak Agustus 2024 hingga Juni 2025. Karya ini dipublikasikan secara independen melalui tautan jejakkarietrans.vercel.app sejak 26 Juni 2025.

Proses praproduksi dimulai dengan menentukan topik berdasarkan ketertarikan penulis pada isu transgender yang membawa penulis melakukan riset terhadap pekerjaannya transgender. Setelah itu, penulis menyusun *storyboard* dan mencari narasumber yang sesuai. Dilanjutkan dengan proses produksi yaitu, wawancara dengan lima orang transgender (Erika, Yayang, Retsu, Tommy, dan Abe), perwakilan dari Suara Kita, dan HR sejak bulan Maret hingga Mei 2025. Setelah selesai wawancara, penulis melanjutkan proses pascaproduksi dari transkrip wawancara, merangkai artikel, visualisasi data, dan membuat *website* yang dibantu oleh Michelle dan Sean pada bulan Mei sampai Juni 2025.

Dari tujuan penulis membuat karya ini, penulis berhasil mencapai tujuan meskipun dengan beberapa keterbatasan. Karya multimedia interaktif ini telah menjadi wadah bagi transgender untuk menyuarakan hak mereka dalam bekerja dan menyuarakan ketidakadilan. Karya ini juga berkontribusi pada pengembangan jurnalisme berperspektif gender. Akan tetapi, karena publikasi dilakukan secara independen, penulis belum berhasil untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dan perusahaan tentang isu diskriminasi karena jangkauan pembaca yang sedikit.

Terdapat juga beberapa hambatan yang dihadapi penulis dalam proses produksi. Terbatasnya kemampuan penulis seorang diri ketika produksi membuat penulis tidak luput dari kesalahan seperti lupa mengambil foto dan video dokumentasi beberapa narasumber sehingga elemen visualnya terbatas. Selain itu, penulis kesulitan mendapatkan narasumber dari pihak HR perusahaan, yang terlihat enggan untuk berbagi perspektif internal terkait isu transgender di tempat kerja.

Dengan demikian, terdapat beberapa batasan dalam karya ini seperti, teks artikel yang dihasilkan cenderung panjang dan berpotensi mengurangi minat pembaca meskipun telah dilengkapi dengan banyak visual. Hal ini sebagian disebabkan oleh banyaknya informasi dan cerita dari berbagai narasumber yang sulit untuk dipilih dan diringkas. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam optimalisasi beberapa ilustrasi dan kualitas foto serta video karena kendala waktu dan ketergantungan pada dokumentasi dari narasumber.

5.2 Saran

Berdasarkan batasan yang ada pada karya ini, penulis memiliki saran untuk pantang menyerah dalam mencari narasumber, mencari informasi, dan sampai karya selesai. Selain itu, penting untuk memperhatikan waktu agar tidak terburu-buru di akhir waktu karena menyusun sebuah *website* membutuhkan proses panjang dan waktu yang cukup lama. Proses persiapan juga tidak kalah penting untuk diperhatikan. Kurangnya persiapan dapat menghambat proses produksi sehingga hal yang diperlukan seperti foto dan video dokumentasi tidak dapat maksimal.

Penulis juga menyarankan untuk melakukan penyuntingan yang dengan editor agar tulisan tidak terlalu panjang dan efektif sehingga *website* lebih menarik untuk dibaca. Upayakan juga untuk berkolaborasi dengan media untuk jangkauan yang lebih luas. Selain itu, penulis juga menyarankan untuk memiliki tim dari fakultas lain seperti yang penulis lakukan dengan Michelle (Mahasiswa Desain Komunikasi Visual 2022) dan Sean (mahasiswa Teknik Informatika 2022) karena akan sangat membantu proses pengerjaan tugas akhir sehingga hasilnya bisa lebih maksimal.